

## RINGKASAN

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah belum menggunakan informasi akuntansi yang sesuai dengan pedoman penyusunan yang semestinya. Dampaknya pelaku UMKM mengambil keputusan hanya dengan taksiran yang didasarkan atas pemahaman dari pemiliknya saja bukan didasarkan pada informasi yang valid. Selain itu, pelaku UMKM sulit untuk mendapat akses kredit pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari perbankan karena dianggap tidak *bankable* yang mengakibatkan UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan, masa memimpin, skala usaha, pelatihan akuntansi dan faktor sosial terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM bordir di Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM bordir yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tasikmalaya pada tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus (*total sampling*) dengan sampel berjumlah 59 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dibantu dengan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial jenjang pendidikan, masa memimpin, skala usaha, pelatihan akuntansi dan faktor sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM bordir di Kota Tasikmalaya. Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan penggunaan informasi akuntansi maka para pelaku UMKM bordir di Kota Tasikmalaya perlu meningkatkan pendidikan, pengalaman dalam mengelola usaha, skala usaha, pelatihan akuntansi dan sosialisasi dengan sesama pelaku usaha terkait penggunaan informasi akuntansi.

**Kata kunci:** jenjang pendidikan, masa memimpin, skala usaha, pelatihan akuntansi, faktor sosial, penggunaan informasi akuntansi

## **SUMMARY**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) usually ignore accounting information for finance management. This study aims to determine the effect of education levels, leadership period, business scales, accounting training and social factors on the use of accounting information on embroidery MSMEs in Tasikmalaya City. This type of research is quantitative research. The population in this study are all embroidery MSMEs registered in the Cooperative and MSMEs department in Tasikmalaya City in 2018. The sampling technique is a census (total sampling) with a sample of 59 respondents. Data collection techniques using survey techniques by distributing questionnaires to respondents. Data analysis techniques in this study is multiple linear regression analysis.*

*The results of this study indicate that partially the level of education, leadership period, business scale, accounting training and social factors have a positive effect on the use of accounting information on embroidery MSMEs in the City of Tasikmalaya. The implication of this research is to increase the use of accounting information, the embroidered MSMEs in Tasikmalaya City need to increase education, experience in managing businesses, business scale, accounting training and socialization with fellow business actors related to the use of accounting information.*

**Keywords:** *education level, leadership period, business scale, accounting training, social factors, use of accounting information*